

Analisis Kinerja Keuangan PT PLN ULP Soppeng

Sukma Aini, SE.,M.Si¹, Andi Jenni Indriakati², Nur Aziza³, Zeftyani Zainuddin⁴

Prodi Manajemen, Universitas Lamappapoleonro^{1,3}

Prodi Akuntansi, Universitas Lamappapoleonro^{2,4}

Kampus : Jl. Kesatria No. 60 Telp (0484) 21261 Watansoppeng

email : sukma.aini@unipol.ac.id¹, andi.jenniindriakati@unipol.ac.id²,

nur.aziza@unipol.ac.id³, zeftyani@gmail.com⁴

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT PLN ULP Soppeng. Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi serta masukan yang baik bagi manajemen PT PLN ULP Soppeng dalam proses menilai kinerja salah satu perusahaan BUMN ini serta dapat digunakan sebagai sumber informasi atau dapat dipakai sebagai data sekunder dan sebagai bahan sumbangan pemikiran tentang peran dan fungsi manajemen keuangan, khususnya dalam salah satu fungsi yaitu mengetahui kinerja keuangan perusahaan dalam hal ini salah satu BUMN. Jenis penelitian ini adalah deskriptif analisis dengan metode penelitian survey, untuk memperoleh data informasi yang berhubungan dengan hal-hal yang diperlukan dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah semua laporan keuangan PT PLN ULP Soppeng, sedangkan sampelnya diambil laporan keuangan PT PLN ULP Soppeng Tahun 2020 sampai dengan tahun 2021. Berdasarkan hasil perhitungan rasio keuangan dua tahun terakhir yakni tahun 2020, dan 2021 ditemukan bahwa kinerja keuangan PT. PLN ILP Soppeng sudah optimal. Disarankan Bagi manajer PT. PLN (Persero) ULP Soppeng hendaknya melakukan efisiensi pada pos-pos yang memungkinkan serta melakukan pemanfaatan asset secara optimal. Bagi PT. PLN Unit Layanan Pelanggan (ULP) Soppeng untuk lebih meningkatkan kinerja keuangan sebagai bahan informasi bagi pihak yang berkepentingan serta member kebijaksanaan manajemen dalam mengambil keputusan.

Kata Kunci : Deskriptif Analisis, Kinerja Keuangan, Penelitian Survey.

ABSTARCT

This research aims to determine the financial performance of PT PLN ULP Soppeng. It is hoped that the benefits of this research can provide a good contribution and input for the management of PT PLN ULP Soppeng in the process of assessing the performance of one of these state-owned companies and can be used as a source of information or can be used as secondary data and as material for contributing ideas about the role and function of financial management. especially in one of the functions, namely knowing the financial performance of the company, in this case one of the BUMNs. This type of research is descriptive analysis using survey research methods, to obtain information data related to things needed in the research. The population in this study were all financial reports of PT PLN ULP Soppeng, while the sample was taken from the financial reports of PT PLN ULP Soppeng from 2020 to 2021. Based on the results of calculating financial ratios for the last two years, namely 2020 and 2021, it was found that PT PLN's financial performance ILP Soppeng is optimal. Recommended for managers of PT. PLN (Persero) ULP Soppeng should carry out efficiency in possible posts and make optimal use of assets. For PT. PLN Soppeng Customer Service Unit (ULP) to further improve financial performance as information for interested parties and to provide management wisdom in making decisions.

Keywords: Descriptive Analysis, Financial Performance, Survey Research.

PENDAHULUAN

Analisis kinerja keuangan dipergunakan perusahaan untuk menilai keberlanjutan dan prospek bisnis, likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, aktivitas, market maupun profitabilitas perusahaan. Kegiatan analisa kinerja keuangan suatu perusahaan dilakukan oleh seorang professional yang menyajikan laporan hasil analisis, salah satunya dalam bentuk rasio dengan memakai data atau informasi yang ada didalam laporan keuangan. Laporan ini biasanya disajikan kepada top manajemen atau top leader yang mengambil keputusan dalam perusahaan sebagai dasar atau pedoman dalam rangka mengambil kebijakan dan sebagai indicator prestasi suatu perusahaan.

Penilaian terhadap kondisi perusahaan atas segala aktivitas yang dilakukan dalam melaksanakan fungsinya dalam suatu periode tertentu merupakan kinerja keuangan. Laporan keuangan adalah media yang dipakai dalam menilai kinerja keuangan sehingga laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini sebagai media komunikasi antara data keuangan maupun aktivitas perusahaan bagi pihak yang berkepentingan guna pengambilan keputusan pada periode tertentu.

Laporan keuangan merupakan sebuah catatan finansial yang terjadi dalam sebuah bisnis. Catatan atau laporan keuangan ini mencatat pergerakan transaksi bisnis yang memiliki nilai ekonomi dan moneter. Laporan keuangan secara umum terdiri atas laporan laba/rugi, laporan cash flow, neraca dan laporan perubahan modal.

Dalam mempertahankan keberlangsungan kegiatan perusahaan maka perlu adanya peningkatan kemampuan, peningkatan kemampuan membayar utang jangka pendek dan panjang, kinerja dan sebagainya, untuk mewujudkan Visi perusahaan dalam angka mencapai tujuan.

Tujuan PT. PLN ULP Soppeng adalah menyelenggarakan usaha penyediaan tenaga

listrik bagi kepentingan umum dalam jumlah dan mutu yang memadai serta memupuk keuntungan dan melaksanakan penugasan Pemerintah di bidang ketenagalistrikan dalam rangka menunjang pembangunan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas. Untuk mencapai tujuan tersebut diatas maka PT PLN ULP Soppeng harus meningkatkan kinerja keuangannya, dimana kinerja keuangan PT PLN ULP Soppeng dapat dilihat dari efektivitas manajemen yang dapat dilihat pada kemampuan PT PLN ULP Soppeng untuk memperoleh laba. PT PLN ULP Soppeng merupakan perusahaan monopoli bidang kelistrikan yang dimiliki oleh pemerintah. Apabila kinerja keuangan perusahaan PT PLN ULP Soppeng baik maka akan memberikan kontribusi keberbagai pihak. PT PLN ULP Soppeng yang merupakan BUMN dimana PLN akan berkontribusi langsung kepada pendapatan Negara di sektor nonpajak.

Untuk melihat bahwa tujuan PT PLN ULP Soppeng sudah tercapai atau belum serta mengetahui bagaimana efektifitas kegiatan perusahaan dalam mencapai tujuan maka secara berkala dilakukan pengukuran kinerja perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Laporan Keuangan

Kasmir (2016) mendefinisikan laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Maksud laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi terkini. Laporan keuangan dalam (Sudirman, et al 2022) adalah gambaran tentang neraca/laporan posisi keuangan, laporan rugi laba dan laporan perubahan modal dari suatu perusahaan yang terjadi pada saat tertentu.

Menurut Munawir (2010), laporan keuangan adalah "Suatu bentuk pelaporan yang terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi serta laporan perubahan ekuitas. Neraca

menunjukkan atau menggambarkan jumlah aset, kewajiban dan ekuitas dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Sedangkan perhitungan (laporan) laba-rugi memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta beban yang terjadi selama periode tertentu, dan laporan perubahan ekuitas menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan yang menyebabkan perubahan ekuitas perusahaan.

Untuk menghasilkan laporan keuangan yang representatif, dibutuhkan SDM yang berkualitas. Sumber daya manusia (SDM) dalam (Adawiah 2023) adalah individu yang bekerja dalam suatu organisasi, baik organisasi swasta maupun pemerintah yang disebut sebagai pegawai atau karyawan. SDM ini merupakan suatu asset yang penting dalam mencapai visi, misi, dan tujuan organisasi atau perusahaan.

Sedangkan Sofyan (2013), menyatakan bahwa “laporan keuangan perusahaan disajikan oleh manajemen dari operasi yang dikuasainya”. Semua aktivitas dalam perusahaan merupakan kendali manajemen termasuk juga mereka yang menyusunnya. Kondisi ini dianggap bahwa manajemen dalam menyusun laporan keuangannya tidak berada dalam posisi independen karena dianggap akan mengutamakan kepentingannya yang dapat merugikan kepentingan publik.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat diketahui bahwa Laporan Keuangan pada umumnya meliputi Neraca, Laporan Laba/Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan. Laporan Keuangan tersebut merupakan suatu bentuk laporan yang menggambarkan kondisi keuangan, perkembangan perusahaan dan hasil usaha suatu perusahaan pada jangka waktu tertentu.

B. Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut Sucipto (2013) pengertian kinerja keuangan adalah “penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan

dalam menghasilkan laba”. Menurut Saputri dalam (Rahayu 2022) Kinerja Keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Ada dua macam kinerja, yakni kinerja operasional dan kinerja keuangan. Kinerja operasional lebih ditekankan pada kepentingan internal perusahaan seperti kinerja cabang/divisi yang diukur dengan kecepatan dan kedisiplinan. Sedangkan kinerja keuangan lebih kepada evaluasi laporan keuangan perusahaan pada waktu dan jangka tertentu.

Dalam kinerja keuangan dibutuhkan adanya pengukuran kinerja. Menurut Mulyadi dalam (Masyadi, et al 2021) Pengukuran kinerja adalah penentuan secara periodik tampilan perusahaan yang berupa kegiatan operasional, struktur organisasi, dan karyawan yang berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya.

Menurut Munawir (2012) menyatakan bahwa tujuan dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan adalah:

1. Mengetahui tingkat likuiditas
Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.
2. Mengetahui tingkat solvabilitas
Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Mengetahui tingkat rentabilitas
Rentabilitas atau yang sering disebut dengan profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
4. Mengetahui tingkat stabilitas
Stabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan

mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya serta membayar beban bunga atas hutang-hutangnya tepat pada waktunya.

C. Pengertian Analisa Rasio

Analisis rasio keuangan yang mencakup analisis kekuatan dan kelemahan di bidang finansial akan sangat membantu dalam mengukur kinerja keuangan di masa lalu, kini dan prospeknya di masa mendatang

Johar Arifin (2004), mengemukakan bahwa “rasio keuangan merupakan alat analisis yang dinyatakan dalam artian relatif maupun absolut untuk menjelaskan hubungan tertentu antara elemen yang satu dengan elemen yang lain dalam suatu laporan keuangan. Laporan keuangan yang dimaksud adalah neraca dan laporan laba rugi. Neraca menggambarkan posisi aktiva, kewajiban, dan ekuitas yang dimiliki perusahaan pada saat tertentu. Laporan laba rugi mencerminkan hasil yang dicapai oleh perusahaan selama suatu periode tertentu, biasanya satu tahun.”

Menurut Susan Irawati (2006) rasio keuangan merupakan suatu teknik analisis dalam bidang manajemen keuangan yang dimanfaatkan sebagai alat ukur kondisi-kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu ataupun hasil-hasil usaha dari suatu perusahaan pada setiap periode tertentu dengan jalan membandingkan dua buah variabel yang diambil dari laporan keuangan perusahaan, baik daftar neraca maupun rugi-laba.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan memakai pendekatan kuantitatif deskriptif. Jenis penelitian ini dipilih, karena pada penelitian ini data yang digunakan adalah data numerik yang jelas skala ukurnya, dimana hasil analisis data tersebut diinterpretasikan secara deskriptif.

B. Definisi Operasional

1. Rasio Lancar adalah rasio yang menunjukkan kemampuan PT. PLN ULP Soppeng membayar utang jangka pendeknya.
2. Return On Asset adalah rasio yang menunjukkan kemampuan PT. PLN ULP Soppeng secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan

C. Populasi Dan Sampel

Menurut Sugiyono (2014) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam (Indriakati, et al 2022) ialah Semua total dari topik yang hendak diamati oleh penulis.

Populasi pada penelitian ini adalah laporan keuangan PT. PLN (Persero) ULP Soppeng, sedangkan sampelnya adalah laporan keuangan PT. PLN (Persero) ULP Soppeng tahun 2020 dan 2021.

D. Metode Pengumpulan Data

Dokumentasi/Library Research yakni mengumpulkan data dan informasi yang berhubungan dengan penelitian melalui arsip dengan membaca literatur-literatur atau telaah pustaka.

Penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian secara langsung ke perusahaan yang menjadi obyek penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data yang dibutuhkan sehubungan dengan materi pembahasan.

E. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan untuk mengukur, mengetahui, menggambarkan, menentukan serta membandingkan proporsi pada pos-pos dalam laporan neraca, laba/rugi dan arus kas. Untuk memecahkan masalah dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan analisis rasio keuangan yakni : likuiditas dan profitabilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyajian dan Analisis Data

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis Kinerja Keuangan Pada PT. PLN ULP Soppeng, maka penulis melakukan pengumpulan data dengan cara mengumpulkan laporan keuangan Tahunan PT. PLN ULP Soppeng Tahun 2020 s/d 2021.

Teknik analisis data yang digunakan yakni analisis deskriptif yang merupakan teknik analisa dengan mendeskripsikan kondisi keuangan PT. PLN ULP Soppeng dengan menggunakan analisis rasio sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas

Menurut Kasmir dalam (Aini and Putranto 2021) Rasio likuiditas atau sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Rumus *Current Ratio* dapat dihitung sebagai berikut : (1)

$$\text{Current Ratio} : \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\% \quad (1)$$

Berdasarkan rumus *Current Ratio*, maka dapat diukur nilai *Current Ratio* sebagai berikut :

Tabel 4.1. Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas PT. PLN ULP Soppeng Tahun 2020 - 2021

Tahun	Aset Lancar	Kewajiban Lancar	Current Ratio (%)
2020	Rp134,839,047	Rp132,296,194	101%
2021	Rp158,117,296	Rp115,692,007	136%
Rata-rata	Rp146,478,172	Rp123,994,100	118,5%

Sumber: Data Diolah Sendiri 2022

Berdasarkan data diatas, pada tahun 2020, 2021 *Current Ratio* mengalami naik turun sebesar 101% dan 136% setiap tahun.

2. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas di ukur dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA) yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam

menghasilkan laba. Rumus *Return On Assets* yang dapat digunakan adalah sebagai berikut : (2)

$$\text{Return on Assets} : \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Assets}} \times 100\% \quad (2)$$

Berdasarkan Rumus *Return On Assets*, dapat diukur sebagai berikut:

Tabel 4.2. Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas PT. PLN ULP Soppeng Tahun 2020-2021

Tahun	Earning After Tax	Total Assets	Return On Assets (%)
2020	Rp79.628.582	Rp1,060,977,461	75%
2021	Rp245.526.743	Rp1,673,437,942	146%
Rata-rata	Rp162.577.663	Rp1,367,207,702	79%

Sumber: Data Diolah Sendiri 2022

Berdasarkan data table diatas pada tahun 2020 *Return On Asset* 75%, lalu pada tahun 2021 *Return On Assets* mengalami peningkatan sebesar 146%.

KESIMPULAN

Kesimpulan

1. Berdasarkan analisis rasio likuiditas untuk mengukur kemampuan PT. PLN ULP Soppeng dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada tahun 2020 s/d 2021 berada pada kategori optimal.
2. Berdasarkan analisis rasio profitabilitas untuk mengetahui kemampuan PT. PLN ULP Soppeng dalam memperoleh keuntungan dari tahun 2020 s/d 2021 berada pada kategori optimal.

Saran

1. Bagi manajer PT. PLN (Persero) ULP Soppeng hendaknya melakukan efisiensi pada pos-pos yang memungkinkan serta

- melakukan pemanfaatan asset asset secara optimal
2. Bagi PT. PLN Unit Layanan Pelanggan (ULP) Soppeng untuk lebih meningkatkan kinerja keuangan sebagai bahan informasi bagi pihak yang berkepentingan serta member kebijaksanaan manajemen dalam mengambil keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Johar. 2004. Analisis Laporan Keuangan Berbasis Komputer. Elex Media. Komputindo
- Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Munawir, S. 2010. Analisis laporan Keuangan Edisi keempat. Cetakan Kelima. Belas. Yogyakarta: Liberty.
- Adawiah, Andi Manajemen Sumber Daya Manusia (Konflik dan Produktivitas Sumber Daya Manusia). 2023. *Sumber Daya Manusia (Konflik*. I. eds. M.Si Dr.Asmini, SE. and M.Si Yusri, S.Sos. Banyumas, Jawa Tengah: Amerta Media. <https://drive.google.com/file/d/1GtDsRtr5DBvKD9hSQKW9uc0uaLj3kSrI/view?usp=sharing>.
- Aini, S, and Y Putranto. 2021. "Analisis Kinerja Keuangan Dalam Memprediksi Kondisi Finansial Pada Perusahaan Pertambangan Yang Listing Pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019" *SEIKO: Journal of Management & ...* 4(2): 58–64. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/view/2194%0Ahttps://journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/download/2194/1453>.
- Indriakati, Andi Jenni, Andi Zulfayani, and Vira Siska. 2022. "Analisis Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. PLN (Persero)." *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen dan Akuntansi)* 5(1): 57–62.
- Masyadi, Syuhrah Khaerah, and Azis. 2021. "Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Metode Rasio Keuangan, Economic Value Added Dan Market Value Added Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia,Tbk (Persero) Cabang Watansoppeng." *Jurnal Ilmiah METANSI "Manajemen dan Akuntansi"* 4(April): 1–10. <https://ojs.stie.ypls.ac.id/index.php/jurnalmetansi/article/view/124>.
- Rahayu, Karisma Sri. 2022. "Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Telkom Indonesia (Persero), Tbk Periode Tahun 2018-2021." : 1–18. <http://eprints.ums.ac.id/102979/>.
- Sudirman, Mutmainna Andi, Suhairi, and Vendi Wiranugraha. 2022. "PENILAIAN Kinerja Keuangan Berdasarkan Analisis Rentabilitas Pada Sektor Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 - 2020." *Universitas Lamappapoleonro* 11(2): 169–82.
- Sofyan Syafari, 2013, Analisis Kritis atas Laporan Keuangan,PT Raja. Grafindo Persada, Jakarta.
- Sucipto, 2013, "Penilaian Kinerja Keuangan", Jurnal Ekonomi & Bisnis, FE Universitas Sumatera Utara, Medan
- Susan Irawati. 2006. Manajemen Keuangan. Bandung: Pustaka.